

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu.<sup>48</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan data angka atau non angka yang diangkakan, lalu diolah dengan menggunakan rumus statistik, kemudian diinterpretasikan untuk menguji hipotesis. Hal ini dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan jumlah sampel besar.<sup>49</sup> Hal ini dalam pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8.

<sup>49</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal.12

dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>50</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif yaitu melakukan fokus pada *return on assets* (ROA), ukuran perusahaan, dan *operating leverage* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>51</sup> Penelitian ini, nantinya akan membangun sebuah teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan atau meramalkan serta mengontrol suatu gejala atau kejadian yang akan terjadi dalam sebuah penelitian. Dalam judul penelitian ini, penelitian akan menjelaskan apakah ada pengaruh antara *return on assets*, ukuran perusahaan, dan *operating leverage* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

---

<sup>50</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2017), hlm. 99

<sup>51</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Sehingga populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek ataupun subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi keseluruhan karakter atau sifat yang melekat pada subyek atau obyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2015 sampai dengan 2019.

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik untuk mengambil sampel dalam metode tertentu. Dalam teknik ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dalam pengambilan sampel, tanpa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur maupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.<sup>53</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* biasa juga disebut *judgmental sampling* yang merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Teknik *purposive sampling*

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7. (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 119

<sup>53</sup> Moh. Papundu Tikaaa, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 40

biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif dan dapat juga digunakan dalam memperkirakan interval kepercayaan berbasis pada ukuran sampel.<sup>54</sup>

Metode purposive sampling adalah pemilihan data yang akan digunakan sesuai kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor perbankan tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2019.
- c. Perusahaan yang memiliki profitabilitas positif.

Berikut tahap-tahap pengambilan sampel:

**Tabel 3.1**  
**Tahap Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor bank.	43
2.	Jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan informasi laporan keuangan pada tahun 2015-2019.	4
3.	Jumlah perusahaan yang tidak memiliki nilai positif.	22
<b>Total sampel yang digunakan dalam periode 2015-2019</b>		17

Sumber: Data telah diolah, 2020

Dengan demikian, kriteria pengambilan sampel tersebut dari perusahaan terdapat 17 perusahaan yang sesuai dengan kriteria-kriteria sampel digunakan untuk penelitian ini.

---

<sup>54</sup> Syamsuni, *Statistik dan Metodologi Penelitian dengan Implementasi Pembelajaran Android*, (Bojonegoro: CV Karya Bakti Makmur, 2019), hal. 172

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalkan saja karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk mewakili populasi.

Dari kriteria teknik sampling diatas terdapat 17 perusahaan bank yang memiliki kriteria dalam penerbitan laporan keuangan tahunan yang lengkap sekaligus tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019, sehingga dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Nama-nama perusahaan bank tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2015-2019**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
9	BJBR	BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk.
10	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
13	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
14	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

15	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
16	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
17	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: Data diolah 2020

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga. Sedangkan dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data *ekstern*.

Data berdasarkan sumber perolehnya dikelompokkan dalam dua bagian yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat dimana objek penelitian dilakukan. Data primer di dapatkan dari sumber informan yaitu individu maupun perorangan seperti melakukan wawancara.<sup>55</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan maupun digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.<sup>56</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dengan cara melakukan penelusuran dari media internet yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai tahun 2019 melalui website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independent dan variabel dependent.

---

<sup>55</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

<sup>56</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 37

<sup>57</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini menggunakan variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>58</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *return on assets*, ukuran perusahaan, dan *operating leverage*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel terikat (y) atau disebut juga variable criteria, menjadi perhatian utama maupun sebagai factor yang berlaku dalam pengamatan dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

c. Variabel Intervening

Variabel intervening (z) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif....*, hal. 39

### 3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal. Skala pengukuran nominal merupakan skala pengukuran yang paling rendah tingkatnya karena dengan skala ini objek penelitian hanya dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang sama, yang berbeda dengan ciri-ciri yang ada pada kelompok lain. Kelompok-kelompok atau golongan-golongan tidak dibedakan berdasarkan tingkatan, yaitu bahwa kelompok yang satu tidak dapat dikatakan lebih tinggi atau lebih rendah tingkatnya daripada kelompok yang lain, tetapi hanya sekedar berbeda. Walaupun kelompok-kelompok klasifikasi akan diberi angka, maka angka-angka ini hanya sebagai nomor pembeda sehingga untuk angka-angka ini tidak dapat dilakukan perhitungan-perhitungan matematik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan

cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 metode:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>59</sup> Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh lembaga lembaga pengumpulan data, mengumpulkan serta mengkaji data sekunder, yaitu berupa laporan perusahaan bank pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2019.

#### 2. Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis

---

<sup>59</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 152-153

lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan pada perusahaan bank yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan cara browsing ke situs lembaga resmi atau Bursa Efek Indonesia. Data pendukung lainnya diperoleh melalui artikel jurnal dan skripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a). Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan *SPSS 16.0*. Pendeteksian normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Komlogorov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas

atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant ( $\alpha$ )* maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal (simetris). Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diterima H1 jika nilai signifikansi  $> \alpha$  dan tolak H1 jika nilai signifikansi  $< \alpha$ .

b). Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.<sup>60</sup> Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi

---

<sup>60</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012), hal. 151

menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai  $t$ .

Jika terjadi multikolinieritas akan menimbulkan akibat sebagai berikut:

- 1). Standar *error* koefisien regresi yang diperoleh menjadi besar. Semakin besar standar *error* maka semakin erat kolinieritas antara variabel bebas.
- 2). Standar *error* yang besar mengakibatkan *confident interval* untuk penduga parameter semakin melebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, yakni menerima hipotesis yang salah.<sup>61</sup>

#### c). Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya  $(t-1)$ .<sup>62</sup> Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Wastin* (DW). Kriteria jika  $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (Durbin-Watson). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

---

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Statistik Nonparametrik*, (Semarang: Bp Undip, 2005), hal. 105

<sup>62</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 214

2. Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

d). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data crosssection daripada time series. Namun bukan

berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk membuktikan suatu hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

### a. Uji T (T-test)

Uji t adalah uji untuk mengetahui suatu hubungan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan medasar dari dua mean sampel.<sup>63</sup>

Adapun prosedur dalam uji ini adalah:

- 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai dari statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai dari statistik t hasil perhitungan lebih besar dari nilai t tabel, maka menerima  $H_1$  yang

---

<sup>63</sup> Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>64</sup>

Kriteria pengambilan keputusan ini jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Apabila signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>65</sup>

- 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98

<sup>65</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Spss untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014 ), hal. 155

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H<sub>0</sub> diterima, apabila F hitung < F tabel pada  $\alpha = 5\%$
- 2) H<sub>1</sub> diterima, apabila F hitung > F tabel pada  $\alpha = 5\%$

### 3. Analisis Jalur atau *Path Analysis (PA)*

Analisis jalur atau path analysis merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, dan disebut juga analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Tujuan dari analisis jalur yaitu menerangkan akibat langsung dan tidak langsung serangkaian variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Hubungan variabel langsung dapat dilihat dari koefisien beta. Sedangkan untuk hubungan tidak langsung adalah seberapa besar pengaruh independen terhadap variabel dependen melalui variabel moderator atau intervening. Untuk pengaruh total diperoleh dengan menjumlahkan hubungan langsung dan tidak langsung.<sup>66</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis yang dinamakan analisis jalur atau *Path Analysis (PA)* dengan bantuan SPSS Versi 16.0. Analisis jalur menurut Retherford dalam Sarwono, merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika

---

<sup>66</sup> Juanim, *Analisis Jalur Dalam Riset Pemasaran Teknik Pengolahan Data SPSS & LISREL*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2004), hal. 23-24

variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.<sup>67</sup>

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).<sup>68</sup> Peneliti meneliti tentang faktor emosional, kualitas pelayanan, kemudahan, dan harga dengan keputusan pembelian sebagai variabel intervening terhadap kepuasan konsumen. Analisis jalur atau *path analysis* merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti.

Asumsi yang mendasari *Path Analysis* perlu memperhatikan beberapa asumsi berikut:

- a). Model *Path Analysis* hubungan antar variabel adalah bersifat linier, aditif dan bersifat normal.
- b). Hanya sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kausalitas yang terbalik.
- c). Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur interval dan ratio.
- d). Menggunakan sampel *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

---

<sup>67</sup> Jonathan Sarwono, *Path Analysis dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hal. 17

<sup>68</sup> Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 2-3

- e). *Observed Variables* diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran valid dan reliabel) artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.
- f). Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan.

Berikut merupakan proses perhitungan jalur dalam penelitian ini:

- a). Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

*Direct Effect* merupakan pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lainnya.<sup>69</sup>

- 1). Pengaruh variabel ROA (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)

$$DE_{X1Y} = X1 \longrightarrow Y$$

- 2). Pengaruh variabel ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)

$$DE_{X2Y} = X2 \longrightarrow Y$$

- 3). Pengaruh variabel *operating leverage* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y)

$$DE_{X3Y} = X3 \longrightarrow Y$$

- b). Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

*Indirect Effect* merupakan pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam satu model kualitas yang sedang dinalisis.

---

<sup>69</sup> Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 18

- 1). Pengaruh variabel ROA (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui struktur modal (Z)

$$IE_{X1YZ} = X1 \longrightarrow Y \longrightarrow Z$$

- 2). Pengaruh variabel ukuran perusahaan (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui struktur modal (Z)

$$IE_{X2YZ} = X2 \longrightarrow Y \longrightarrow Z$$

- 3). Pengaruh variabel *operating leverage* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui struktur modal (Z)

$$IE_{X3YZ} = X3 \longrightarrow Y \longrightarrow Z$$

- c). Menghitung pengaruh total (*Total Effect*)

*Total Effect* merupakan penjumlahan DE dan IE (DE + IE) sebagai berikut:

$$1). TE = DE_{X1Z} + IE_{X1YZ}$$

$$2). TE = DE_{X2Z} + IE_{X2YZ}$$

$$3). TE = DE_{X3Z} + IE_{X3YZ}$$